

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peranan guru dalam mengelola pembelajaran di kelas dan kecakapan guru dalam menggunakan metode menjadi sangat penting, karena dengan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan akan menimbulkan ketertarikan dalam diri siswa untuk mengikuti pembelajaran, sementara kebanyakan guru jarang berinovasi sehingga hanya menggunakan metode yang umum dan membuat siswa menjadi jenuh dan bosan, akibatnya siswa menjadi acuh tak acuh terhadap pembelajaran di kelas, padahal guru adalah pelaksana dan pengembang program kegiatan belajar mengajar.

Pendidikan Agama Islam merupakan proses membimbing peserta didik agar mampu menguasai dan memahami ajaran Islam dengan baik dan mengamalkannya di dalam kehidupan sehari-hari. Begitu pentingnya peranan Pendidikan Agama Islam dalam kehidupan, maka pemahaman terhadap materi pelajaran agama sangatlah penting dibandingkan hanya sekedar hafalan. Pemahaman terhadap materi pelajaran akan membuat peserta didik mengingat lebih lama tentang materi yang sudah di pelajari dan dapat menggunakannya untuk berfikir pada tingkatan yang lebih tinggi seperti pemecahan masalah dan berpikir kreatif. Dan apabila peserta didik sudah memahami dengan baik apa yang telah dipelajari, semestinya akan mempermudah mereka dalam mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan.

Proses pembelajaran dipandang sebagai usaha untuk mengubah tingkah laku siswa. Perubahan tingkah laku yang diharapkan itu terjadi setelah siswa mempelajari pelajaran tertentu atau dinamakan hasil belajar. Hasil belajar selalu dinyatakan dengan bentuk perubahan tingkah laku yang dinyatakan dalam rumusan tujuan atau indikator pembelajaran. Hasil belajar atau bentuk perubahan tingkah laku yang diharapkan dalam proses pembelajaran sekolah meliputi tiga aspek, yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Aspek kognitif meliputi perubahan-perubahan dalam segi penguasaan pengetahuan atau ranah cipta. Aspek afektif meliputi perubahan-perubahan dalam segi sikap, mental, perasaan dan kesadaran atau ranah rasa dan aspek psikomotor meliputi perubahan-perubahan dalam bentuk tindakan motorik atau ranah karsa.

Ada banyak cara yang ditempuh guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa, salah satu diantaranya dengan penerapan metode pembelajaran *Think talk write*. metode ini adalah salah satu model pembelajaran *cooperative learning*.

Pembelajaran *cooperative* adalah pembelajaran yang menuntut adanya kerja sama. Metode pembelajaran *Think talk write* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PAI. Menurut penelitian (Ana Fitriana: 2014) Penggunaan metode pembelajaran *Think Talk Write* adalah salah satu cara guru untuk membuat siswa berperan aktif di dalam kelas dengan adanya interaksi antara guru dengan siswa dan adanya timbal balik dari siswa dengan guru. Sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang signifikan. Dan dengan metode pembelajaran *think talk write* ini mampu menciptakan suasana pembelajaran yang dapat mengajak siswa untuk berpikir, berdiskusi,

menulis dari hasil kerjasama mereka dalam pembelajaran secara berkelompok agar kegiatan belajar mengajar tidak membosankan.

Berdasarkan studi pendahuluan didapat informasi dari guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Tomo menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pokok bahasan Iman kepada Allah dan makna Asmaul Husna Al'Alim, Al-Khabir, As-Sami' dan al-Bashir kurang optimal. Hal ini terlihat dari hasil ulangan harian sebagian besar nilai yang diperoleh siswa belum memuaskan. Di kelas VII SMP Negeri 1 Tomo terdapat 30 siswa, hanya 13 orang saja yang nilainya di atas atau sama dengan KKM yang telah ditetapkan yaitu 75 dan 17 orang siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM. Dilihat dari data tersebut menunjukkan sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar kognitif siswa masih kurang optimal.

Adapun dilihat dari hasil belajar afektif selama pembelajaran berlangsung, peserta didik kelas VII kurang merespon dan menanggapi materi yang diberikan oleh guru. Guru menjadi sentral dalam pembelajaran sedangkan siswa pasif karena mereka hanya mendengarkan apa yang disampaikan oleh gurunya. Hal ini terlihat dari cara siswa kurang berpartisipasi aktif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, sikap dan perilaku siswa menunjukkan kejenuhan dan kebosanan dalam proses pembelajaran. Masih banyak siswa yang kurang memperhatikan materi yang disampaikan oleh gurunya, mereka lebih cenderung mengobrol dengan temannya saat pembelajaran berlangsung dan melakukan berbagai aktivitas lain diluar kegiatan pembelajaran. Peserta didik sering tidak tuntas

mengerjakan tugas/latihan sedangkan jam pelajaran telah habis. Selain itu pada saat jam pembelajaran berlangsung masih banyak siswa yang nongkrong di kantin atau di depan kelas ketika guru tidak ada. Dilihat dari keterangan tersebut sikap afektif dan psikomotor ini masih rendah karena respon kesadaran menerima norma dan nilai belum ada pada kepribadian dan tingkah laku siswa.

Berdasarkan masalah tersebut peneliti berpendapat perlunya dilakukan perbaikan proses pembelajaran pada siswa kelas VII, hal ini dilakukan dengan tujuan agar siswa dapat ikut berperan aktif selama proses pembelajaran berlangsung, siswa saling bertukar pendapat dalam memahami konsep serta mampu menyelesaikan masalah secara berdiskusi dalam kelompok.

Dari uraian di atas maka perlu diadakannya penelitian dan mempertanyakan apakah metode *think talk write* dapat meningkatkan hasil belajar mereka pada mata pelajaran PAI. Bertitik tolak dari permasalahan diatas, maka penulis akan mencoba meneliti dan menganalisis secara sistematis dengan melibatkan kelas VII SMPN 1 Tomo Sumedang sebagai acuan dasar dan identitas penelitian.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang dijadikan rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil pembelajaran PAI di kelas VII SMP Negeri 1 Tomo sebelum menerapkan metode *Think Talk Write* ?
2. Bagaimana pembelajaran PAI dikelas VII SMP Negeri 1 Tomo dengan menerapkan metode *Think Talk Write*?

3. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa sesudah menerapkan metode pembelajaran *Think Talk Write* pada Mata pelajaran PAI?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang di atas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hasil pembelajaran PAI sebelum menerapkan metode *Think Talk Write* di kelas VII SMP Negeri 1 Tomo
2. Untuk mengetahui pembelajaran PAI dengan menerapkan metode *Think Talk Write* di kelas VII SMP Negeri 1 Tomo
3. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa sesudah menerapkan metode pembelajaran *Think Talk Write* pada mata pelajaran PAI.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritik
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan profesionalisme guru dalam pembelajaran.
 - b. Dengan dilakukannya Penelitian Tindakan Kelas semakin menumbuhkan proses kreatif inovasi pembelajaran, khususnya dalam Pendidikan Agama Islam.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi siswa untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

- b. Bagi guru sebagai motivasi guru untuk meningkatkan keterampilan memilih model pembelajaran yang menarik dan variasi.
- c. Bagi Sekolah untuk meningkatkan mutu isi, masukan, proses dan hasil pendidikan dan pembelajaran.

E. Kerangka Berpikir

Berkaitan dengan Penelitian Tindakan Kelas ini, berdasarkan penelitian Yunita, dkk. 2014 dengan judul skripsinya "Penerapan Metode Pembelajaran *Think Talk Write* dengan Media Animasi Flash dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPA-Biologi" mengemukakan bahwa pembelajaran teknik *Think Talk Write* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar, hal ini terlihat dari peningkatan ketuntasan aspek kognitif dari pra siklus ke siklus 1 meningkat sebesar 40,01% dari siklus 1 ke siklus 2 meningkat sebesar 22,85% dan dari pra siklus ke siklus 2 meningkat sebesar 62,86% dan aspek afektif mengalami peningkatan ketuntasan dari pra siklus ke siklus 1 sebesar 17,14% dari siklus 1 ke siklus 2 meningkat sebesar 25,71% dan dari pra siklus ke siklus 2 meningkat sebesar 42,85%.

Hasil belajar tidak lepas dari pembicaraan tentang kegiatan atau pelaksanaan belajar itu sendiri, mengingat proses belajar mengajar memegang peranan yang sangat penting. Akan tetapi sering sekali seorang pendidik dan anak didik dihadapkan pada permasalahan yang mengganggu kegiatan belajar mengajar. Hasil belajar adalah terjadinya perubahan kepandaian, kecakapan, atau kemampuan seseorang dimana proses kepandaian itu terjadi tahap demi tahap. Menurut Nana Sudjana dalam bukunya yang berjudul *Penilaian Hasil Proses*

Belajar Mengajar bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.

Pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran itu sendiri, dengan terlibatnya peserta didik dalam proses belajar maka pembelajaran akan hidup serta tidak monoton dan membosankan. Tujuan dari terlibatnya peserta didik dalam proses pembelajaran diantaranya adalah untuk meningkatkan aktivitas belajar mereka. Pemilihan metode pembelajaran yang bervariasi adalah alternatif untuk membuat peserta didik terlibat dalam proses pembelajaran dan aktivitas belajar pun akan meningkat. Pembelajaran pada hakekatnya adalah proses interaksi antara siswa dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik (Mulyasa, 2003:100).

Dalam pembelajaran, metode pembelajaran merupakan peranan yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran. Metode pembelajaran adalah strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru sebagai media untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Hal ini mendorong seorang guru untuk mencari metode yang tepat dalam penyampaian materinya agar dapat diserap dengan baik oleh siswa.

Melihat dari gejala anak didik yang kurang senang menerima pelajaran dari guru tidak harus terjadi, karena hal itu akan menghambat proses belajar mengajar. Disinilah diperlukan peranan guru, bagaimana upaya menciptakan lingkungan belajar yang mampu mendorong anak didik untuk senang dan

bergairah dalam belajar. Sehingga anak didik mampu menerima setiap pelajaran yang diberikan oleh guru..

Untuk itu penulis mengambil tindakan guna mengatasi permasalahan yang ada dengan menerapkan sebuah metode yang akan memecahkan masalah tersebut yaitu dengan menerapkan metode *Think Talk Write* merupakan salah satu metode dari model pembelajaran *cooperative learning*.

Menurut Slavin (1985) dalam buku Isjoni (2011:12), *cooperative learning* adalah suatu model pembelajaran dimana siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya 4-6 orang dengan struktur kelompok heterogen. Dalam *cooperative learning*, siswa terlibat aktif pada proses pembelajaran sehingga memberikan dampak positif terhadap kualitas interaksi dan komunikasi yang berkualitas, dapat memotivasi siswa untuk meningkatkan prestasi belajar.

Metode *Think Talk Write* adalah metode pembelajaran dimana siswa mampu membangun pemikiran untuk menciptakan ide, mengungkapkan ide dan berbagi ide dengan temannya, dan menulis hasil pemikirannya tersebut dalam proses belajar. Metode ini pada dasarnya dibangun melalui berfikir, berbicara, menulis. Metode *Think talk write* dimulai dari keterlibatan siswa dalam berfikir atau berdialog dengan dirinya sendiri setelah proses membaca, selanjutnya berbicara dan membagi ide (*sharing*) dengan temannya sebelum menulis. Suasana seperti ini lebih efektif jika dilakukan dalam kelompok, dalam kelompok ini siswa diminta membaca, membuat catatan kecil, menjelaskan, mendengar ide bersama teman kemudian mengungkapkannya melalui tulisan.

Penerapan metode *Think Talk Write* dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang dapat ditunjukkan dengan mendorong siswa untuk berfikir, aktif berpartisipasi dalam pembelajaran, berkomunikasi dengan baik, siap mengemukakan pendapatnya, menghargai orang lain dan melatih siswa untuk menuliskan hasil diskusinya ke dalam bentuk tulisan secara sistematis.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *Think Talk Write* adalah rancangan yang dilakukan oleh guru untuk melakukan proses pembelajaran melalui berpikir, berbicara/berdiskusi, dan menulis di kelas sebagai acuan untuk mencapai tujuan yaitu hasil belajar siswa.

Muhaimin (2012:78) menyatakan bahwa proses Pendidikan Agama Islam yang dilalui dan dialami oleh siswa disekolah haruslah dimulai dari tahapan kognisi, yakni pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap ajaran dan nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran Islam, untuk selanjutnya menuju tahap afeksi, yakni terjadinya proses internalisasi ajaran dan nilai agama dalam diri siswa, dalam arti menghayati dan meyakini. Tahapan afeksi ini terkait erat dengan kognisi, dalam arti penghayatan dan keyakinan siswa menjadi kokoh jika dilandasi oleh pengetahuan dan pemahamannya terhadap ajaran dan nilai agama Islam. Melalui tahapan afeksi tersebut diharapkan tumbuh motivasi dalam diri siswa dan tergerak untuk mengamalkan dan menaati ajaran Islam (tahapan psikomotorik) yang telah diinternalisasikan dalam dirinya. Jadi dapat disimpulkan bahwa tahapan kognisi sangatlah penting dan diutamakan dalam pendidikan Agama Islam, karena tahapan kognisi ini sangat mendominasi terhadap tahapan afektif dan psikomotor.

Berdasarkan paparan di atas, maka kerangka penelitian tindakan ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir

F. Hipotesis

Berdasarkan Kerangka Berpikir di atas maka dapat dirumuskan suatu hipotesis tindakan. Soedarmayanti dalam bukunya (Mahmud, 2011:133) mengatakan bahwa hipotesis merupakan asumsi, perkiraan, atau dugaan sementara mengenai suatu permasalahan yang harus dibuktikan kebenarannya

dengan menggunakan data dan fakta atau informasi yang diperoleh dari hasil penelitian, yang valid dan reliabel. Berdasarkan kerangka berpikir diatas hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah penerapan *metode think talk write* diduga dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di kelas VII SMP Negeri 1 Tomo.

